



**DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PT. GLOBAL  
MEDIACOM TBK.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan keuangan syariah*

**Oleh**

**RENI RAHAYU NASUTION**

**NIM: 16 402 00229**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PT. GLOBAL  
MEDIACOM TBK.**

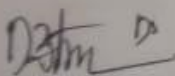
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan syariah*

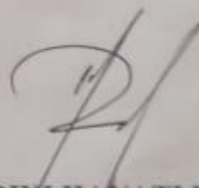
**Oleh**

**RENI RAHAYU NASUTION  
NIM: 16 402 00229**

**PEMBIMBING I**

  
**DELIMA SARI LUBIS, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

  
**RINI HAYATI LUBIS, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RENI RAHAYU NASUTION  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Maret 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RENI RAHAYU NASUTION yang berjudul "Determinan Harga Saham pada PT. Global Mediacom Tbk.". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, MA

NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MLP

NIP. 19870413 201903 2 011

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

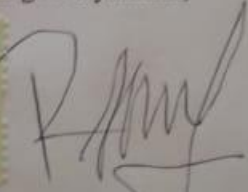
Nama : RENI RAHAYU NASUTION  
NIM : 16 402 00229  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Harga Saham pada PT. Global Mediacom Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2021  
Saya yang Menyatakan,



  
RENI RAHAYU NASUTION  
NIM. 16 402 00229

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Reni Rahayu Nasution

Nim : 16 402 00229

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Determinan Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk.**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hakcipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, Maret 2021

Yang Menyatakan



**RENI RAHAYU NASUTION  
16 402 00229**





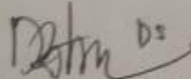
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RENI RAHAYU NASUTION  
NIM : 16 402 00229  
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-1  
JUDUL SKRIPSI : Determinan Harga Saham pada PT.Global Mediacom Tbk.

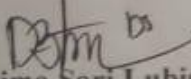
Ketua


  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002


Sekretaris

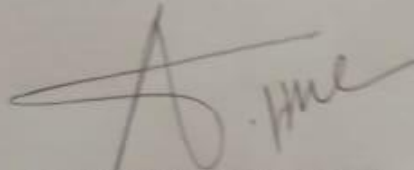
  
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

  
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIP. 19841130 201801 2 001

  
Rini Hayati/Lubis, M.P  
NIP. 19870413 201903 2 011

  
Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 16 September 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 71 (B)  
IPK : 3,43  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PT. GLOBAL  
MEDIACOM Tbk

NAMA : RENI RAHAYU NASUTION  
NIM : 16 402 00229

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana ekonomi (S.E)**

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 18 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Reni Rahayu Nasution  
**NIM** : 16 402 00229  
**Judul Skripsi** : **Determinan Harga Saham pada PT. Global Mediacom Tbk.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Global Mediacom Tbk yang dihitung menggunakan rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dalam kurun waktu 2012-2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Global Mediacom Tbk tahun 2012-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan PT. Global Mediacom Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan triwulanan periode 2012-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Global Mediacom Tbk sejak berdiri sampai sekarang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan berjumlah 32 sampel dari tahun 2012-2019. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. EPS secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan (Uji F) dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Global Mediacom Tbk.

**Kata Kunci:** CR, ROE, EPS, Harga Saham



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taupik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Determinan Harga Saham pada PT. Global Mediacom Tbk.”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA., selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati lubis, M.P., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Sebagai ketua prodi Ekonomi Syariah, Serta Seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan
5. Ibu Nofinawati, SEI.,MA., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Mansur Nasution dan Ibunda tercinta Maslan Lubis yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi

kami anak-anaknya, serta kakak Riski Mardiana Nasution, Nurlina Nasution, Ani Nst dan Abg Rasid Nst, Edi Supandi, Aswin Nst yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada sahabat saya Dista Mutia, Seri hartina, Heltian sahara, Siti Kholilah, Halimah Nasution, Anisah Nasution, Nova Artanikma, Delima sari, Rini Wahdiyah, Lisda Sari, Amelia Rosalina dan adik-adik Kos Udak Nafi. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar Akuntansi 1 angkatan 2016 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
10. Terimakasih kepada teman-teman KKL dan Magang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Maret 2021

Peneliti,

Reni Rahayu Nasution  
NIM. 16 402 00229

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u



- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....اِ.....اِى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Peneliti .....	10
G. Manfaat Peneliti .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kerangka Teori.....	13
1. Harga Saham .....	13
a. Pengertian Harga Saham .....	13
b. Saham Syariah.....	14
c. Dasar Hukum Syariah .....	16
2. <i>Current Ratio (CR)</i> .....	18
3. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	20
4. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Analisis Data.....	34

1. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Multikolinearitas.....	35
c. Uji Autokorelasi.....	36
2. Uji Regresi Berganda .....	36
3. Uji Hipotesis.....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Global Mediacom Tbk.....	40
2. Struktur Umum Organisasi PT Global Mediacom Tbk .....	43
3. Visi Misi PT.Global Mediacom Tbk .....	43
B. Gabaran Data Penelitian .....	44
1. Harga Saham .....	44
2. <i>Current Ratio</i> .....	46
3. <i>Retutn On Equity</i> (ROE) .....	48
4. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	50
C. Hasil Analisis Data .....	52
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Hasil Uji Normalitas.....	55
b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
d. Hasil Uji Autokorelasi .....	58
3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4. Hasil Uji Hipotesis .....	61
a. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
5. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R_2$ ).....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	69

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	CR,ROE,EPS, Harga Saham Periode 2012-2019 .....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1	Peneliti Terdahulu.....	23
Tabel IV.1	Hasil Harga Saham Periode 2012-2019.....	45
Tabel IV.2	Hasil CR Periode 2012-2019 .....	46
Tabel IV.3	Hasil ROE Periode 2012-2019 .....	49
Tabel IV.4	Hasil EPS Periode 2012-2019.....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel IV.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	62
Tabel IV. 11	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	64
Tabel IV. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2	Kerangka Pikir .....	28
Gambar IV. 1	Struktur Organisasi .....	43
Gambar IV.2	Hasil Harga Saham Periode 2012-2019.....	46
Gambar IV.3	Hasil CR Periode 2012-2019 .....	48
Gambar IV.4	Hasil ROE Periode 2012-2019 .....	50
Gambar IV.5	Hasil EPS Periode 2012-2019.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Data <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Return On Equity</i> , <i>Earning per share</i> dan Harga Saham
Lampiran 2	statistik Deskriptif
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 5	Hasil Heteroskedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 8	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 9	Hasil Uji Simultan (F)
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien (R <sup>2</sup> )

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan berkembangnya dunia usaha moderen saat ini, maka persaingan usaha yang dijalankan juga semakin bertambah berat kususnya dalam persaingan usaha yang sejenis. Perusahaan-perusaang yang semakin banyak, dimana saat ini banyak perusahaan yang mendaftarkan dan menjual saham *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kegiatan bisnisnya dan kegiatan ini dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.<sup>1</sup> Secara teoritis, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu, fungsi intermediasi dan fungsi keuangan. Fungsi intermediasi ekonomi pasar modal dijalankan dengan mewujudkan pertemuan pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah memberikan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi.<sup>2</sup>

Investor akan menanamkan dananya disuatu perusahaan melalui pasar modal, salah satu bentuk investasi dalam pasar modal adalah saham. Menurut Indah Yuliana, “saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti

---

<sup>1</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 33.

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 87.

kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan”.<sup>3</sup>

Investasi dapat diartikan sebagai pemilikan (pembelian) suatu aset, maka tingkat pengembalian investasi diartikan sebagai *rate of return*. Investor akan menanamkan dananya disuatu perusahaan melalui pasar modal. Salah satu investasi dalam pasar modal adalah saham. Menurut Indah Yuliana “Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.”<sup>4</sup> Sebelum memiliki saham yang akan dibeli, investor akan melakukan penilaian-penilaian beberapa perusahaan. Hal yang paling utama dilihat investor adalah harga saham. Menurut Indah Yuliana:

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.” Harga saham adalah salah satu instrumen yang menarik perhatian investor. Semakin kecil harga saham dari suatu perusahaan, maka semakin besar daya tarik investor untuk membeli saham tersebut. Harga saham yang kecil membuat investor berharap suatu saat harga saham tersebut akan meningkat sehingga akan mendapat keuntungan, lebih dari harga modal sebelumnya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Menurut hery,

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. *Current ratio* (rasio lancar) merupakan bagian dari rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk

---

<sup>3</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, hlm. 59.

<sup>4</sup> Indah Yuliana, hlm. 59.

<sup>5</sup> Indah Yulana, hlm 93.

mengukur tingkat *likuid* perusahaan. Rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.<sup>6</sup>

Menurut Adipalguna dan Suarjaya menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang pada saat jatuh tempo membuat daya tarik atau minat investor atas saham tersebut meningkat sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga meningkat.<sup>7</sup>

Menurut Pratama dan Erawati menyatakan bahwa hasil dari uji-t diketahui bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.<sup>8</sup>

*Return On Equity* (ROE) adalah salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk mengetahui perusahaan yang dikelola dengan baik. Konsep yang membantu untuk mengukur kualitas sebuah investasi adalah “laba atau equitas” ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. Artinya tingkat pengembalian equitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya. Selain memperoleh laba tujuan perusahaan lainnya adalah mengembangkan usaha.

---

<sup>6</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 178.

<sup>7</sup> I G N Sudangga Adipalguna dan anak Agung Gede Suarjaya, “I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, ‘Pengaruh Likuiditas, Solfabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 di Bei’, dalam E-Jurnal Manajemen ISSN : 2302-8912, Vol.5, No. 12,” 5 (2016): hlm.7643.

<sup>8</sup> Aditya Pratama dan Teguh Erawati, “Aditya Pratama dan Teguh Erawati, ‘Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)’, dalam Jurnal Akuntansi, Volume 2, No.1(June 2014) hlm. 6.

*Earning per share* (EPS) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan *market ratio*. *Market ratio* umumnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan. EPS merupakan bagian dari rasio pasar (*market ratio*), yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik.<sup>9</sup>

Adipalguna dan Suarjaya menyatakan bahwa *Earning per share* meningkat, maka akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan semakin tinggi.<sup>10</sup> Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

Adapun nilai *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning per share* (EPS) dan Harga Saham pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2012-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>9</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua* (Yogyakarta: exceed, 2014), hlm. 94.

<sup>10</sup> I G N Sudangga Adipalguna dan anak Agung Gede Suarjaya, "I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei', dalam E-Jurnal Manajemen ISSN : 2302-8912, Vol.5, No. 12," hlm. 7647.



**Tabel I.1**  
**Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) , Earning per share (EPS) dan**  
**Harga Saham PT. Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012-2019**

<b>Tahun</b>	<b>CR (%)</b>	<b>ROE (%)</b>	<b>EPS (Rp)</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>
2012	4,34	13,94	97	2,350
2013	2,65	7,71	45	1,900
2014	4,59	8,13	52	1,425
2015	1,53	1,85	3,7	1,100
2016	1,22	5,65	14,7	615
2017	2,18	7,46	35,7	590
2018	1,35	9,45	59,7	242
2019	1,37	13,34	94,6	348

**Sumber: Annual Report dan [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)**

Berdasarkan Tabel 1.1 pada PT. Global Mediacom Tbk diketahui bahwa CR, ROE, EPS, dan harga sahamnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2012 nilai CR sebesar 4,34%, Nilai ROE sebesar 13,94%, nilai EPS sebesar Rp 97 dan harga saham sebesar Rp2,350. Pada tahun 2013 nilai CR rmenurun menjadi 2,65%, ROE menurun menjadi 7,71%, EPS menurun menjadi Rp 450 dan harga saham menurun menjadi Rp 1,900. Pada tahun 2014 nilai CR meningkat menjadi 4,59%, ROE meningkat menjadi 813%, EPS meningkat menjadi Rp 520 dan harga saham menurun Rp 1,425. Pada tahun 2015 nilai CR menurun menjadi 1,53%, ROE menurun menjadi 1,85%, EPS menurun menjadi Rp 37 dan harga saham menurun Rp 1,100. Pada tahun 2016 nilai CR menurun menjadi 1,22%, ROE meningkat menjadi 5,65%, EPS meningkat menjadi Rp 147 dan harga saham menurun menjadi Rp 615. Pada tahun 2017 nilai CR meningkat menjadi 2,18%, ROE meningkat menjadi 7,46%, EPS

meningkat menjadi Rp 357 dan harga saham menurun menjadi Rp 590. Pada tahun 2018 nilai CR menurun menjadi 1,35%, ROE meningkat 9,45%, EPS meningkat menjadi Rp 597 dan harga saham menurun menjadi Rp 242. Pada tahun 2019 nilai CR meningkat menjadi 1,37%, ROE meningkat menjadi 13,34%, EPS meningkat menjadi Rp 946 dan harga saham meningkat menjadi Rp 348.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Harga Saham pada PT.Global mediacom Tbk”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Harga saham berubah setiap waktu, oleh karena itu investor perlu memprediksinya sebelum berinvestasi.
2. Pertumbuhan harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013-2019
3. Pertumbuhan *Current Ratio* pada PT. Global Mediacom Tbk mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan meningkatnya harga saham pada tahun 2014.
4. Pertumbuhan *Return On Equity* pada PT. Gobal Mediacom Tbk mengalami peningkatan yang tidak diikuti meningkatnya harga saham pada tahun 2016-2017.

5. Pertumbuhan *Earning Per Share* pada PT. Gloabal Mediacom Tbk mengalami peningkatan yang tidak diikuti meningkatnya harga saham pada tahun 2016-2018.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini secara khusus menganalisis pada variabel yang diteliti hanya berfokus pada *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Harga saham (Y)	“Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut”. <sup>11</sup> Harga saham dalam penelitian ini terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal saham</li> <li>2. keuntungan</li> <li>3. kerugian</li> <li>4. akumulasi keuntungan</li> <li>5. akumulasi</li> </ol>	Rasio

<sup>11</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, hlm. 59.

	dan harga saham ini diambil dari ikhtisar saham	kerugian 6. Jumlah saham	
<i>Current Ratio</i> (CR) (X <sub>1</sub> )	Rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. <sup>12</sup> Yang diambil dari laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk.	1. Aktiva lancar 2. Utang lancar	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) (X <sub>2</sub> )	ROE adalah salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk mengetahui perusahaan yang dikelola dengan baik. Konsep yang membantu untuk mengukur kualitas sebuah investasi adalah “laba atau equitas” ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh <i>profit</i> bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. <sup>13</sup>	1. Laba bersih 2. Total ekuitas	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X <sub>3</sub> )	<i>Earning per share</i> (EPS) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan <i>market ratio</i> . <i>Market ratio</i> umumnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan. <sup>14</sup> EPS merupakan bagian	1. Laba bersih 2. Jumlah saham beredar	Rasio

<sup>12</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 178.

<sup>13</sup> Brigham dan Houstoun, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 135.

<sup>14</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua* (Yogyakarta: Exceed, 2014), hlm. 94.

	dari rasio pasar ( <i>market ratio</i> ), yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan.		
--	---	--	--

#### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per share* terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Rasio, Return On Equity, Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini bermaksud Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

untuk melatih peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai investasi saham dan yang terutama mengenai pengaruh CR, ROE, EPS terhadap harga saham.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang keadaan perusahaan PT. Global Mediscom Tbk . Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan berupa sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan pendanaan dan penetapan kebijakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang CR, ROE, EPS dan harga saham serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.



## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori**, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data dan analisis data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis

**Bab IV Hasil Penelitian**, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum seluruh pembahasan sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

**Bab V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas

tentang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yang dimana sebelumnya data sudah dianalisis dan hasil telah diperoleh dalam penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Harga Saham**

###### **a. Pengertian Harga Saham**

Menurut Indah Yuliana, harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.<sup>15</sup> Investor melakukan investasi jangka panjang dan berbasis fundamental perusahaan, sedangkan spekulasi berbasis pada pergerakan harga dalam jangka waktu pendek.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian harga saham di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai saham yang mencerminkan kekayaan sesuatu perusahaan yang terjadi di bursa sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti laporan arus kas yang harus diterima dimasa

---

<sup>15</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, hlm. 93.

<sup>16</sup> Indah Yuliana, hlm. 61.

yang akan datang. Harga saham secara konsisten akan berubah akan berubah secara emiten benar-benar memperoleh laba seperti yang diperkirakan.

### **b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham**

Faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari Internal maupun Eksternal. Faktor Internal yaitu laba perusahaan (*Profitabilitas*), pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, penjualan, dan factor Eksternal yaitu kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi tukar mata uang, rumor dan sentiment pasar, penggabungan usaha.<sup>17</sup>

### **c. Saham syariah**

Saham syariah dapat diartikan sebagai saham-saham yang diperdagangkan dipasar modal yang dikeluarkan oleh perusahaan yang proses atau hasil produksi sesuai dengan syariah. Di Indonesia daftar seluruh saham syariah dapat dilihat DES (Daftar Efek Syariah) yang diluncurkan oleh Bapepam-LK sejak November 2007. Saham syariah merupakan salah satu entuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan dalam ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional

---

<sup>17</sup> Indah Yuliana, hlm. 90.

memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku.<sup>18</sup>

Dalam Islam dianjurkan berinvestasi karena merupakan kegiatan muamalah, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan harta yang dimiliki.

Fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan Fatwa Dewan Islam Nasional Saudi Arabia yang diketuai Syekh Abdul aziz Ibn Abdillah Ibn Baz Jilid 13 Bab jualbeli saham dinyatakan sebagai berikut:

Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya mempresentasikan dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran.

---

<sup>18</sup> Sifniyah Ghufron, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* (Jakarta: renaisan, 2005), hlm. 40.

#### d. Pandangan Ekonom Islam Tentang Berinvestasi Saham

Dalam konsep investasi ajaran Islam, dianggap sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.<sup>19</sup> Hal tersebut dijelaskan dalam Alquran surah al-hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>20</sup>

Lafal ditaksirkan dengan “hitung dan introspeksi diri kalian sebelum diintrospeksi dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (investasi) untuk diri kalian dari amal saleh sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT, demikian Allah memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.”<sup>21</sup>

Investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi terhadap kehidupan

<sup>19</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 18.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur, CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 549.

<sup>21</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, hlm. 19

ekonomi yang kuat juga tertuang dalam alquran surah an-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.<sup>22</sup>

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh kapasitas:

1. Memiliki akidah yang benar
2. Ibadah dengan cara yang benar
3. Memiliki akhlak yang mulia
4. Intelektualitas yang memadai
5. Mampu untuk bekerja/mandiri

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, hlm. 79.

Dengan tujuan bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai hasil investasi jangka Panjang para orang tua dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera, serta tentram.<sup>23</sup>

## 2. *Current ratio* (CR)

*Current ratio* (CR) merupakan bagian dari rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat *likuid* perusahaan. Rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.<sup>24</sup>

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas lancar (*current liabilities*) digunakan sebagai penyebut (*denominator*) karena mencerminkan liabilitas yang segera harus dibayar dalam waktu satu tahun.

CR merupakan Ukuran yang umum digunakan atas *short run solvenci* jangka pendek kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang jatuh tempo. CR adalah hubungan total aktiva lancar dan total hutang jangka pendek. Rasio ini menunjukkan berapa dari setiap rupi ahaktiva lancar dibiayai oleh

---

<sup>23</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, hlm. 22.

<sup>24</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 178.



hutang jangka pendek atau berapa kemampuan aktiva lancar untuk menutup utang jangka pendek.

*Current ratio* (CR) yang terlalu tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aktiva lancarnya. Sedangkan, *Current ratio* (CR) yang terlalu rendah menunjukkan adanya resiko perusahaan atas ketidakmampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

*current ratio* (CR) dapat dinyatakan baik dan memuaskan perusahaan apabila utang lancar dapat dijamin dengan aset lancar sehingga perusahaan tersebut dapat dinyatakan dalam keadaan likuid.

*Current rasion* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Dalam keadaan normal *current ratio* 1,5 dapat dianggap baik. Sedangkan < 1 menunjukkan adanya uang jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar, hal ini dimungkinkan nasabah tidak akan mampu membayar utang-utang jangka pendeknya. Keadaan ini dapat diatasi dengan:

- a. Menjual sebagian aktiva tetap yang tidak terpakai untuk membiayai/ melunasi utang jangka pendek atau mempertinggi aktiva lancar.

---

<sup>25</sup> Hery, hlm. 180.

- b. Mengubah sebagian utang jangka pendek ke utang jangka panjang.
- c. Menambah modal sendiri untuk melunasi utang jangka pendek untuk mempertinggi aktiva lancar.

### 3. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* adalah salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk mengetahui perusahaan yang dikelola dengan baik. Konsep yang membantu untuk mengukur kualitas sebuah investasi adalah “ laba atau equitas” ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu.

Artinya tingkat pengembalian equitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya. Selain memperoleh laba tujuan perusahaan lainnya adalah mengembangkan usaha.

Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin tinggi harga sahamnya. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan

indikasi bahwa pengambilan yang akan diterima investor akan cenderung tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

*Return On Equity* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. *Earning Per Share (EPS)*

Laba per lembar saham EPS adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya. Laba perlembar saham dipakai untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai struktur permodalan yang sederhana, laba per lembar saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-ratasaham biasa yang beredarselama tahun berjalan. Jikalau struktur permodalan perusahaan mencakup saham biasa maupun saham preferen, kebutuhan deviden saham preferen mestilah dikurangkan terlebih dahulu dari laba bersih sebelum dilakukan komputasi laba per lembar saham.

Dividen saham preferen harus selalu dikurangkan dari laba bersih walaupun dividen tersebut tidak dibayar. Para pemegang

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 204.

saham preferen pada umumnya mempunyai klaim kumulatif atas dividen-dividen lalu yang tidak dibayar, yang berarti bahwa semua dividen preferen yang tidak dibayar sebelumnya haruslah dilunasi terlebih dahulu sebelum dilakukan pembagian dividen terhadap para pemegang saham biasa. Laba per lembar saham biasa merupakan rasio yang dipublikasikan secara luas karena rasio ini mengkonversikan nilai absolut rupiah laba bersih sejumlah lembar saham. Rasio ini didukung dengan cara berikut:<sup>27</sup>

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019” ini memiliki penelitian terdahulu guna untuk memperkuat/mendukung penelitian ini.

---

<sup>27</sup> Desmond Wira, hlm. 96.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, (Jurnal, Universitas Putra Indonesia, 2018)	Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Sahre</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Curent ratio</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Istifani Sucimanah, Dedi Harianto dan Heni Safitri (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2018)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Index Bisnis 27	Hasil penelitian menunjukkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Sahre</i> secara simultan dan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham
3	I G N Sudangga Adipalguna dan anak agung gede Suarjaya (Tahun 2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Provitabilitas dan penilaian pasar terhadap Harga Saham perusahaan Lq45 di BEI (Jurnal, Universitas Udayana Bali)	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara persialn CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, TATO dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
4.	Meliyani Suryani, Fakulas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pasundan Bandung/2016	Pengaruh likuiditas (CR), Profitabilitas (EPS), solvabilitas (DER) dan aktivitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memberikan pengaruh sebesar 0,0006% terhadap harga saham, profitabilitas

		manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	(EPS) memberikan pengaruh sebesar 38% terhadap harga saham, solvabilitas memberikan pengaruh sebesar 0,028% terhadap harga saham, dan aktivitas memberikan pengaruh sebesar 33% terhadap harga saham. Sisanya yaitu merupakan faktor lain diluar likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas
5	Fitriah dan Frans Sudirjo (2016)	Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio pasar dan kebijakan Dividen terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan kelompok saham LQ-45 di BEI). (Jurnal, Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CR, TATO, ROA, PER Dividen payout ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulannya adalah semakin tinggi CR, TATO, ROA, PER yang dimiliki perusahaan pada kelompok saham LQ-45 maka harga sahamnya pun semakin tinggi. Sedangkan DER tidak mempengaruhi secara signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis yaitu sama-sama menggunakan Variabel Bebas yaitu *Return On Equity*, *Earning Per Sahre*, *Curent ratio* sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istifani Sucimanah, Dedi Harianto dan Heni Safitri yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Return On Equity dan Earning Per Sahre*. Sedangkan Variabel terikat yaitu Harga Saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Istifani Sucimanah, Dedi Harianto dan Heni Safitri meneliti pada Perusahaan yang tergabung dalam Index Bisnis 27.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I G N Sudangga Adipalguna dan anak agung gede Suarjaya yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu Likuiditas, Provitabilitas dan penilaian pasar sedangkan variabel terikatnya adalah Harga saham. Sedangkan perbedaan yang

mendasar antara keduanya adalah jumlah variabel bebas yang diteliti. I G N Sudangga Adipalguna dan anak agung gede Suarjaya melakukan penelitian dengan variabel Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Provitabilitas dan penilaian pasar dan Peneliti ini hanya meneliti *Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share*.

4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meliyani Suryani yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu, *Earning Per share* dan *Current Ratio* sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah jumlah variabel bebasnya, Robet Lambey menggunakan variabel bebas yaitu likuiditas (CR), Profitabilitas (EPS), solvabilitas (DER) dan aktivitas sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share*.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriah dan Frans Sudirjo yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Current Ratio* sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah jumlah variabel bebasnya Analisis Rasio Keuangan, Rasio pasar dan kebijakan Deviden, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share*.



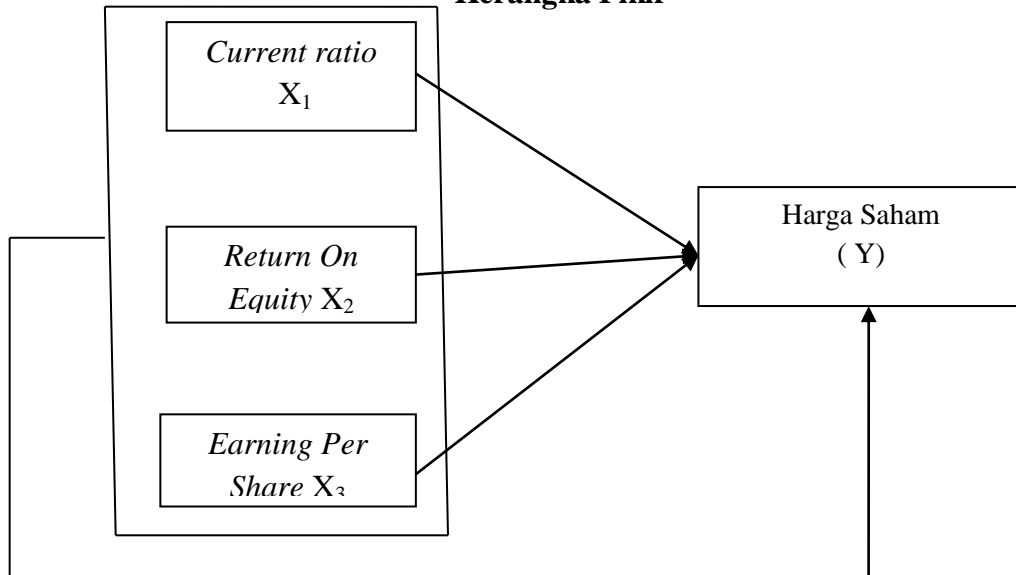
### C. Kerangka Pikir

*Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. Artinya tingkat pengembalian equitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya. *Earning per share* (EPS) meningkat, maka akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan semakin tinggi. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

Berdasarkan pembahasan di atas berkaitan dengan variabel penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai faktor-faktor mempengaruhi harga saham PT. Global Mediacom, sebagaimana dapat dilihat pada kerangka pikir yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

**Gambar II.2**  
**Kerangka Pikir**



**Keterangan:**

→ : Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial

↑ : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, apabila variabel X di uji secara Bersama-sama dengan cara digabungkan.

“X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>” adalah variabel bebas (*independent*)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel berikutnya:

“Y” adalah variabel terikat (*dependent*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>28</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh *current ratio* (CR), secara parsial terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh *current ratio* (CR), secara parsial terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019

---

<sup>28</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019

H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), secara simultan Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019.

H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), secara simultan Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019. Adapun penelitian ini direncanakan dari februari 2020 sampai September 2021.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>29</sup> Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk Periode 2012-2019.

#### C. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>29</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Sekunder* (Jakarta: RajaWali Pers, 2011), hlm. 114.

kesimpulannya.<sup>30</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk yang dipublikasikan oleh website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2012-2019 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun =4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  populasi.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiono, "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."<sup>31</sup> Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Pada PT. Global Mediacom Tbk yang dipublikasikan oleh website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2012-2019 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun =4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  sampel.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 116.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk yang diambil dari situs *website www.idx.co.id* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2012-2019 per triwulan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

##### **a. Studi Kepustakaan**

Riset perpustakaan ini adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

##### **b. Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai data-data, yaitu berupa laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk.

#### **F. Analisis Data**

Unuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Metode analisis pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *current ratio (CR)*, *Return On*

*Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham. Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 21.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mana yang paling mempengaruhi pada harga saham perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menilai dengan keseluruhan model. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik sehingga dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.<sup>32</sup> Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan analisis *kolmogrov smirnov*. Menurut Stanislaus S. Uyanto uji normalitas data menggunakan statistik SPSS *kolmogrov smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic sygnificancy*) yaitu:

1. Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi normal.

---

<sup>32</sup> Husein Umar, Meode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis (Jakarta:rajawali pers, 2013), hlm. 181.



2. Jika probabilitas  $<0,05$  maka distribusi dari populasi tidak normal.<sup>33</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.<sup>34</sup> Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>35</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda

---

<sup>33</sup> Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: graha ilmu, 2010), hlm. 40.

<sup>34</sup> Husein Umar, *Meode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 177.

<sup>35</sup> Imam ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (semarang: universitas diponegoro, 2013), hlm. 106.

disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Metode uji *Glejser* yaitu meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>36</sup>

d. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (time series). Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika angka DW di bawah -2 berarti autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW di atas +2 berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.<sup>37</sup>

## 2. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila

---

<sup>36</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79.

<sup>37</sup> Nur asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan). Jika analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>38</sup> Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan alat analisis ekonometrika, yaitu meregresikan variabel-variabel yang ada dengan *Ordinary Least Squares* (OLS). Data-data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik, yaitu analisis linear berganda.

Adapun model persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y = f (X1, X2, X3,)$$

Kemudian dibentuk dalam metode ekonometrika dengan persamaan berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 ROE + \beta_3 EPS$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X1 = *current ratio* (CR),

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X3 = *Earning Per Share* (EPS)

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm. 275.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ , = Koefisien Regresi

$$\mu = \text{Error}^{39}$$

### 3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>40</sup> Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Dapat dilihat pada tabel signifikan dengan derajat kebebasan  $df=n-k$ .

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Cara menentukan nilai  $F_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan  $df$  jumlah variabel independen dan  $df=n-k-1$ . Dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Sugiono, hlm.277

<sup>40</sup> Sugiono, hlm. 244.

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
  - b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
3. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>41</sup> Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ) koefisien juga ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan model mampu menjelaskan variasi variabel bebas maka digunakan  $R^2$  sebagai koefisien determinasi.

---

<sup>41</sup> Sugiono, hlm. 245.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Global Mediacom Tbk**

PT Global Mediacom Tbk didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Bimantara Citra Tbk oleh BambangTrihatmodjo dan Indra Rukmana. Pada tahun 1989, Bimantara Citra mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 1997, atas permintaan Viacom Indonesia dan Bhakti Investama, perusahaan ini menghimpun semua stasiun yang didirikan tahun 1987-1991 dalam satu kelompok bernama Media Nusantara Citra. Kemudian pada tahun 2002, Bimantara Citra diakuisisi oleh MNC Corporation dan berganti nama menjadi PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2007.<sup>42</sup>

Perusahaan ini bekerjasama dengan Bimantara Citra mendirikan Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tanggal 24 Agustus 1988 dan meresmikan sebagai stasiun televisi swasta pertama. Sempat juga menghimpun MTV asia dan Nickelodeon Indonesia pada tahun yang sama mulai merintis berdirinya PT Sindo Citra Media (sekarang bernama PT Surya Citra Media), dan mendirikan Radio Trijaya FM (sekarang bernama Sindo Trijaya FM) dan Surya Citra Televisi (SCTV). Pada tahun 2002, perusahaan ini mendirikan PT Global 47 Mediacom Bermutu (Global TV).

---

<sup>42</sup> “Riwayat Singkat PT Global Mediacom Tbk (Www. PT Global Mediacom Tbk, Annual Report.Com/Diakses Pada 28 april 2020Pukul 10.00 WIB,”

Satu tahun kemudian, Perusahaan ini mengambil alih TPI (Sekarang bernama MNCTV).

Pada tahun 2005, perusahaan ini mendirikan Radio Dangdut TPI (sekarang bernama Radio Dangdut Indonesia), Global Radio (sebelumnya bernama Radio ARH) dan Women Radio (sekarang bernama V Radio), dan mencetak Harian Seputar Indonesia (sekarang dikenal sebagai Koran Sindo), Majalah TRUST (sekarang bernama Sindo Weekly), Tabloid *Genie*, *Realita*, *Mom and Kiddie*, serta membuat situs Berita *Okezone.com*.

Sejak tahun 2006, Perusahaan ini tercatat sebagai perusahaan yang paling banyak di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengubah fokus bisnis dari konglomerat ke media dan telekomunikasi, pada 27 Maret 2007 berganti nama menjadi Global Mediacom, yang artinya kira-kira, perusahaan media dan telekomunikasi yang menjadi pemain di tingkat global.

Pada tanggal 7 Juli 2017, anak perusahaan Perseroan, PT Global Mediacom Tbk (“BMTR”) telah berhasil menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp1,1 triliun, dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk melunasi obligasi Rupiah seri B sebesar Rp1 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017 mendatang. Obligasi BMTR ini menerima peringkat A+ dan A+ syariah, *stable outlook* dari Perusahaan Pemeringkat Indonesia (Pefindo) untuk obligasi & obligasi syariah. BMTR menunjuk empat penjamin pelaksana emisi obligasi 48 yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang sangat baik serta berpengalaman yaitu PT

Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT MNC Sekuritas.<sup>43</sup>

Kesuksesan BMTR dalam menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp1,1 triliun dalam mengindikasikan kepercayaan investor terhadap MNC Group. BMTR telah berhasil memenuhi komitmennya kepada pemegang obligasi dan akan terus fokus dalam mengembangkan media multi platformnya. Terlepas dari kondisi ekonomi Indonesia yang menantang, BMTR dan anak perusahaannya tetap mampu berkinerja dengan baik dan berhasil menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

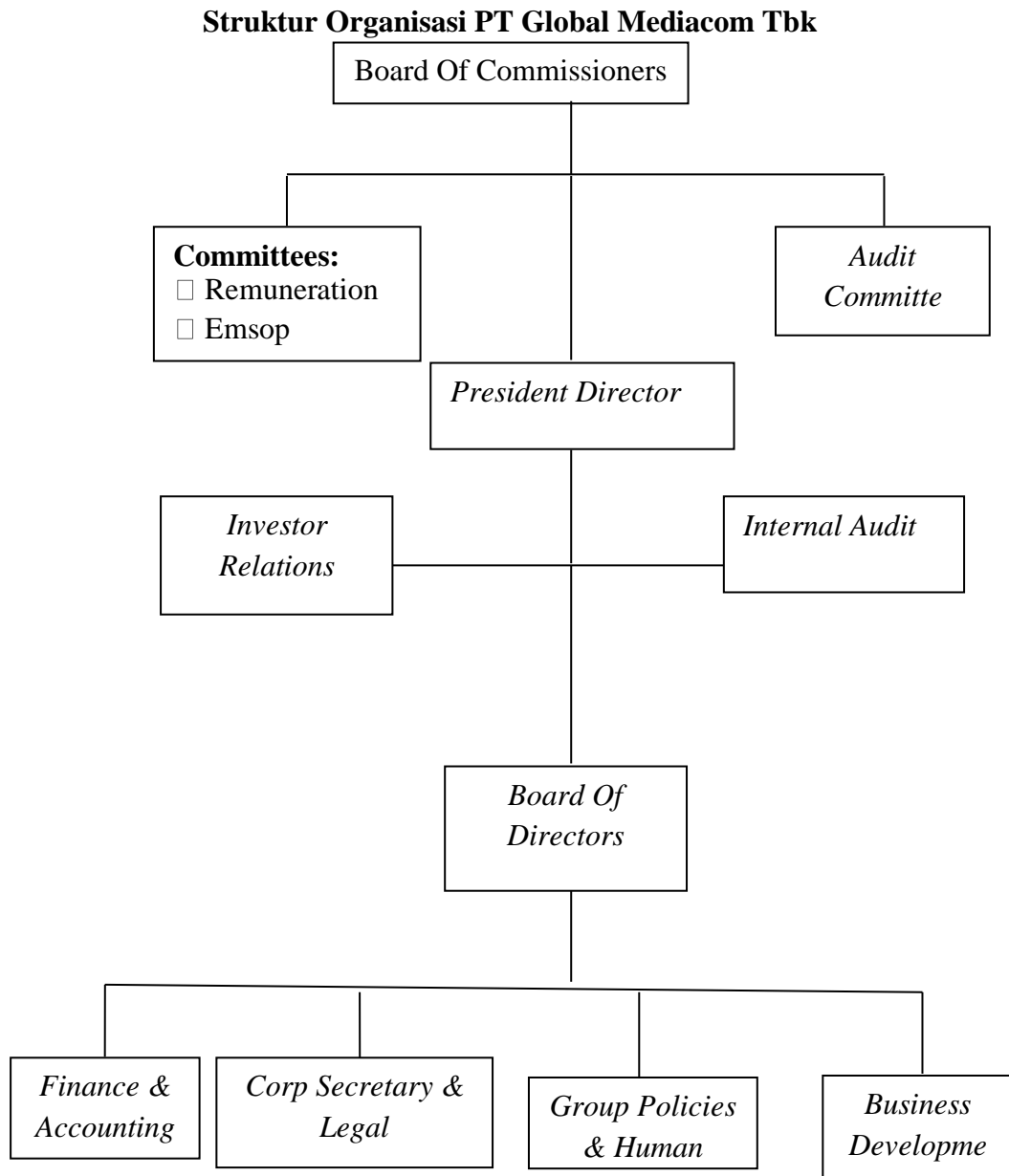
---

<sup>43</sup> “Riwayat Singkat PT Global Mediacom Tbk (Www. PT Global Mediacom Tbk, Annual Report.Com/Diakses Pada 28 april 2020 Pukul 10.00 WIB.”



## 2. Struktur Umum Organisasi PT Global Mediacom Tbk

Gambar IV.1



## 3. Visi dan Misi PT Global Mediacom Tbk

Adapun visi dan misi PT Global Mediacom Tbk adalah sebagai berikut:

### a. Visi

“Menjadi grup perseroan media terintegrasi yang terkemuka melalui inovasi-inovasi strategis dengan menyajikan konten

berkualitas terbaik dengan menggunakan platform-platform media yang paling tepat”

b. Misi

1. Menjadi pilihan utama dalam sarana hiburan dan menyediakan berita dan informasi yang komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Menciptakan dan memaksimalkan sinergi antar berbagai anak-anak perseroan media.
3. Mencapai integrasi usaha yang menyeluruh terhadap semua *platform* media.
4. Memberikan kontribusi yang signifikan atas pengembangan komunitas nasional dan budaya.
5. Memaksimalkan nilai perseroan bagi para pemegang saham.<sup>44</sup>

## B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk. periode 2012-2019 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan garfik di bawah ini:

### 1. Harga saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.

---

<sup>44</sup> “Riwayat Singkat PT Global Mediacom Tbk (Www. PT Global Mediacom Tbk, Annual Report.Com/Diakses Pada 28 april 2020 Pukul 10.00 WIB.”

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan harga saham PT. Global Mediacom Tbk 2012-2019 per Triwulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

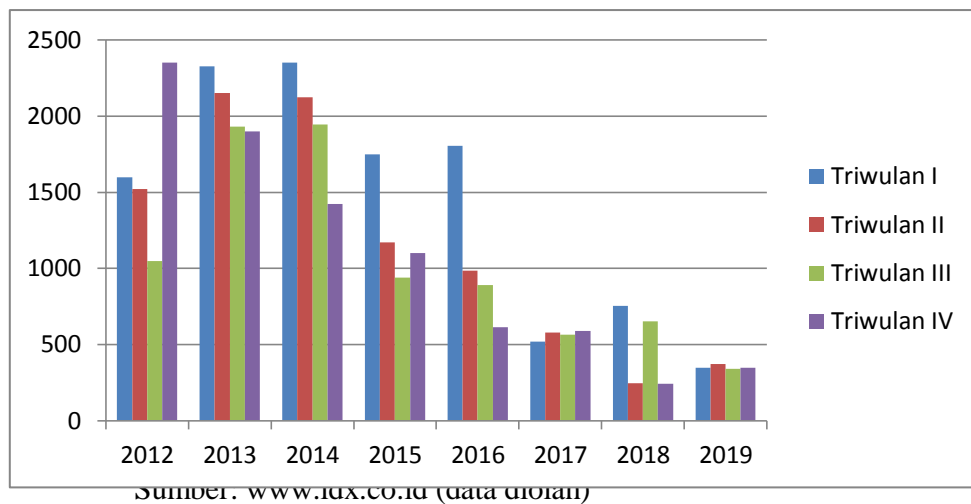
**Tabel IV.1**  
**Hasil Harga Saham PT.Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 – 2019 Per Triwulan**

Tahun	Harga Saham per Triwulan (Rp)			
	I	II	III	IV
2012	1.600	1.520	2.050	2.350
2013	2.325	2.150	1.930	1.900
2014	2.350	2.125	1.945	1.425
2015	1.750	1.170	940	1.100
2016	1.805	985	890	615
2017	520	580	565	590
2018	755	246	652	242
2019	350	374	340	348

Berdasarkan tabel IV.1 di atas bahwa perkembangan harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV mengalami penurunan hanya saja 2019 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tabel di atas nilai harga saham tertinggi sebesar Rp 2.350 yaitu pada tahun 2014 pada triwulan I. Kemudian nilai harga saham terendah sebesar Rp 242 yaitu pada tahun 2018 pada triwulan IV.

Perkembangan harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2012-2019 dengan data per triwulan lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.

**Gambar Grafik IV.2**  
**Hasil Harga Saham PT Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 - 2019 per Triwulan**



## 2. *Current Ratio*

CR merupakan rasio yang membandingkan antara nilai aktiva lancar dengan utang lancar jangka pendek. CR adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Adapun untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan CR periode PT. Global Mediacom Tbk 2012-2019 per Triwulan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil CR PT. Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 TW I-2019 TW IV**

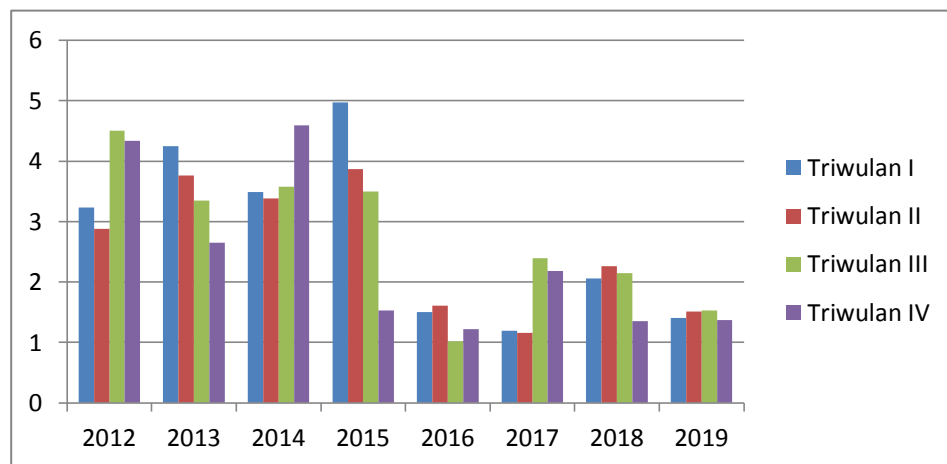
Tahun	TW	Aktiva Lancar (dalam jutaan rupiah)	Utang Lancar (dalam jutaan rupiah)	CR (%)
2012	I	7.031.942	2.174.961	3,23
	II	7.716.524	2.675.331	2,88
	III	10.035.554	2.226.245	4,50
	IV	10.781.083	2.481.608	4,34
2013	I	11.034.311	2.598.109	4,25
	II	11.906.427	3.162.046	3,76
	III	8.904.829	2.661.596	3,35
	IV	9.748.947	3.681.058	2,65
2014	I	9.578.873	2.743.628	3,49
	II	9.599.627	2.840.981	3,38
	III	12.371.114	3.456.823	3,58
	IV	10.699.101	2.328.631	4,59
2015	I	11.123.630	2.236.113	4,97
	II	10.470.488	2.706.141	3,87
	III	10.461.555	2.985.013	3,50
	IV	9.900.012	6.467.083	1,53
2016	I	9.671.378	6.451.389	1,50
	II	9.873.980	6.147.242	1,61
	III	9.950.846	9.746.445	1,02
	IV	9.296.302	7.583.821	1,22
2017	I	8.870.162	7.426.067	1,19
	II	9.454.535	8.141.863	1,16
	III	9.929.923	4.149.507	2,39
	IV	9.385.823	4.294.191	2,18
2018	I	10.031.991	4.866.539	2,06
	II	10.423.762	4.612.030	2,26
	III	10.513.914	4.896.596	2,15
	IV	9.380.777	6.955.570	1,35
2019	I	9.081.599	6.430.933	1,41
	II	9.253.356	6.136.465	1,51
	III	9.559.844	6.239.871	1,53
	IV	8.822.135	6.436.195	1,37

Berdasarkan tabel IV.2 di atas bahwa perkembangan CR pada PT.

Global Mediacom Tbk dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2015 triwulan IV mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 sampai 2019

mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2016 menurun dan tahun 2017 meningkat kemudian menurun kembali ditahun 2019. Pada grafik IV.2 di atas nilai CR tertinggi sebesar 4,97% yaitu pada tahun 2015 pada triwulan I. Kemudian nilai CR terendah sebesar 1,02% yaitu pada tahun 2016 pada triwulan III. Dan lebih jelasnya bisa dilihat melalui gambar grafik dibawah ini.

**Gambar Grafik IV.3**  
**Hasil CR PT Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 - 2019 per Triwulan**



### 3. Return On Equity (ROE)

Laba atas Investasi atau *ROE (Return On Equity)* adalah Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran dari besarnya jumlah laba dari sebuah perusahaan yang dihasilkan dalam 1 tahun dibandingkan dengan nilai ekuitasnya.

Untuk melihat Perkembangan *Return on Equity* (ROE) periode PT Global Mediacom Tbk 2012-2019 per triwulan dapat dilihat lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dan grafik dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil ROE PT. Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 TW I-2019 TW IV**

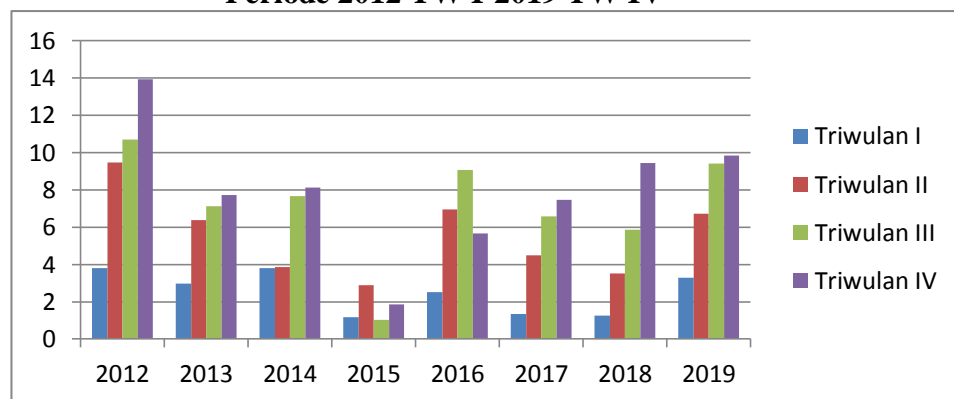
Tahun	TW	Laba Setelah pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)
2012	I	418.298	11.036.854	3,79
	II	842.129	11.295.293	9,46
	III	1.403.340	13.116.441	10,70
	IV	1.993.489	14.295.756	13,94
2013	I	436.128	14.756.461	2,96
	II	982.993	15.387.793	6,39
	III	1.023.659	14.373.617	7,12
	IV	1.029.646	13.353.037	7,71
2014	I	548.193	14.410.573	3,80
	II	889.351	15.188.923	5,86
	III	1,198,151	15,664,798	7,65
	IV	1.290.008	15.874.525	8,13
2015	I	190,159	16,349,193	1,16
	II	456.898	15.745.094	2,90
	III	5.102	15.137.348	0,03
	IV	283.439	15.294.612	1,85
2016	I	384,739	15,215,285	2,53
	II	1.065.763	15.303.577	6,96
	III	1.410.048	15.550.456	9,07
	IV	786.540	13.911.984	5,65
2017	I	188,441	13,912,332	1,35
	II	607,178	13,529,589	4,49
	III	915.119	13.903.980	6,58
	IV	1.054.125	14.126.359	7,46
2018	I	181.258	14.341.205	1,26
	II	510.063	14.494.130	3,52
	III	826.166	14.106.541	5,86
	IV	1.351.480	14.302.462	9,45

2019	I	489.671	14.862.487	3,29
	II	1.056.057	15.690.891	6,73
	III	1.607.933	17.070.214	9,42
	IV	2.317.437	17.371.406	13,34

Berdasarkan grafik IV.3 di atas bahwa ROE pada PT.

Global Mediacom Tbk dari tahun 2012 TW I-2019 TW IV ROE mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.4 di atas nilai ROE tertinggi sebesar 13,94% yaitu pada tahun 2012 pada triwulan IV. Kemudian nilai ROE terendah sebesar 0,03% yaitu pada tahun 2015 pada triwulan III. Lebih jelasnya bisa dilihat melalui gambar grafik dibawah ini.

**Gambar Grafik IV.4**  
**Hasil ROE PT Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 TW I-2019 TW IV**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

#### 4. *Earning per share* (EPS)

*Earning per share* merupakan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Untuk melihat perkembangan peningkatan *earning per share* (periode 2012-2019) dapat dilihat sebagai berikut:



**Tabel IV.4**  
**Hasil EPS PT. Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 TW I-2019 TW IV**

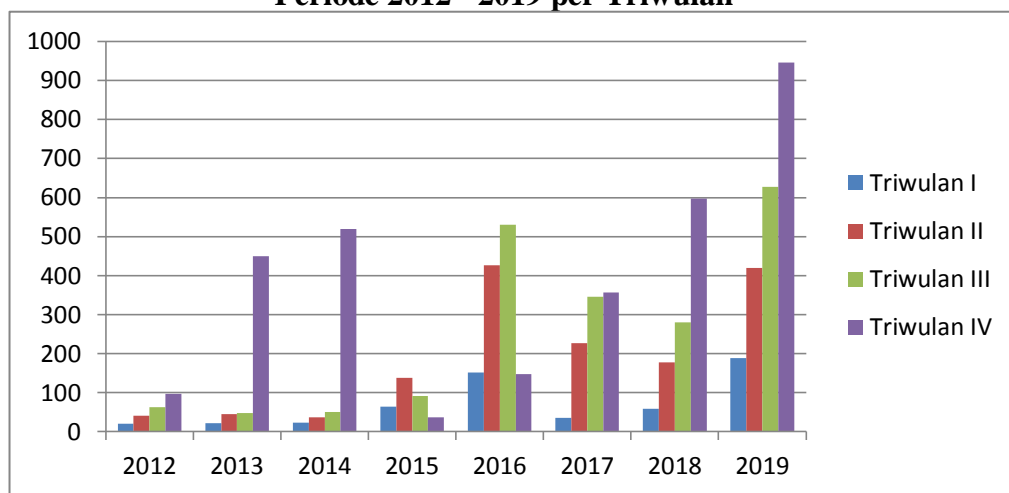
Tahun	Bulan	Triwulan	EPS
2012	Maret	I	20
	Juni	II	40
	September	III	63
	Desember	IV	97
2013	Maret	I	22
	Juni	II	45
	September	III	47
	Desember	IV	450
2014	Maret	I	23
	Juni	II	37
	September	III	50
	Desember	IV	520
2015	Maret	I	64
	Juni	II	138
	September	III	91
	Desember	IV	37
2016	Maret	I	151
	Juni	II	426
	September	III	530
	Desember	IV	147
2017	Maret	I	35
	Juni	II	226
	September	III	346
	Desember	IV	357
2018	Maret	I	58
	Juni	II	178
	September	III	280
	Desember	IV	597
2019	Maret	I	189
	Juni	II	419
	September	III	627
	Desember	IV	946

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa EPS pada Global Mediacom Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2019, hanya saja 2015 mengalami penurunan, kemudian dari 2016 sampai

2019 mengalami peningkatan kembali. pada triwulan keempat tahun 2019 menunjukkan *earning Per Share* (EPS) tertinggi sebesar 94,6 kali sedangkan *Earning Per Share* (EPS) terendah sebesar 3,5 kali pada triwulan pertama tahun 2017.

**Gambar Grafik IV.5**  
**Hasil EPS PT. Global Mediacom Tbk**  
**Periode 2012 - 2019 per Triwulan**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel-variabel bebas tersebut adalah *current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per share* (EPS), variabel terikat berupa harga saham perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh CR, ROE dan EPS terhadap harga saham. Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21. Populasi dalam penelitian ini

adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Global Mediacom Tbk periode 2012-2019 dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Global Mediacom Tbk periode 2012 sampai dengan 2019 yang berjumlah 32 data.

Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Global Mediacom Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Dalam penelitian ini data yang akan dijelaskan gambarannya adalah data harga saham, CR, ROE dan EPS pada PT. Global Mediacom Tbk periode 2009-2017. Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	1	5	2,62	1,212
ROE	32	0	14	5,95	3,484
EPS	32	20	946	226,75	231,428
Saham	32	242	2350	1202,72	725,840
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum harga saham sebesar 242 dan nilai maksimum sebesar 2.350, dengan nilai rata-rata 1202,72 pada standar deviasi 725,840.

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum CR sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, dengan nilai rata-rata 2,62 pada standar deviasi 1,212.

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum ROE sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 14 dengan nilai rata-rata 5,95 pada standar deviasi 3,484.

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa dari 32 sampel yang diuji dalam penelitian ini, nilai minimum EPS sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 946, dengan nilai rata-rata 226,75 pada standar deviasi 231,428.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan analisa *kolmogrov smirnov*. Menurut Stanislaus S. Uyanto uji normalitas data menggunakan statistik SPSS kolomogrov smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic sygnificancy*) yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari populasi tidak normal.

Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CR	ROE	EPS	Saham
N		32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,62	5,95	226,75	1202,72
	Std. Deviation	1,212	3,484	231,428	725,840
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,106	,191	,151
	Positive	,172	,106	,191	,151
	Negative	-,102	-,059	-,186	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,974	,602	1,079	,854
Asymp. Sig. (2-tailed)		,299	,862	,195	,459

Sumber: *Output SPSS Versi 21*

Pada tabel IV.6 dari uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan nilai signifikansi harga saham sebesar 0,299. Nilai signifikansi CR adalah sebesar 0,862. Nilai signifikansi ROE sebesar 0,862. Sedangkan nilai signifikansi EP adalah 0,459. Nilai signifikansi semua variabel tersebut diatas 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	312,263	251,859		1,240	,225		
CR	321,495	76,333	,537	4,212	,000	,705	1,419
ROE	65,091	28,561	,312	2,279	,030	,609	1,642
EPS	-1,493	,480	-,476	-3,108	,004	,488	2,049

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel IV.7 dari uji multikolinieritas diatas terlihat bahwa untuk variabel CR memperoleh nilai VIF sebesar 1,419 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,705. Untuk variabel ROE memperoleh nilai VIF sebesar 1,642 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,609 dan untuk variabel EPS memperoleh nilai VIF sebesar 2,049 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,488. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF variabel berada dibawah atau lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerancenya* lebih besar, dengan demikian bahwa dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas dan data ini layak diuji.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Correlations			CR	ROA	EPS	Unstandar dized Residual
Spear man's rho	CR	Correlation Coefficient	1,000	,010	-,414	,008
		Sig. (2-tailed)	.	,959	,018	,964
		N	32	32	32	32
	ROA	Correlation Coefficient	,010	1,000	,477 <sup>**</sup>	,059
		Sig. (2-tailed)	,959	.	,006	,747
		N	32	32	32	32
	EPS	Correlation Coefficient	-,414	,477 <sup>**</sup>	1,000	-,184
		Sig. (2-tailed)	,018	,006	.	,313
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,008	,059	-,184	1,000
		Sig. (2-tailed)	,964	,747	,313	.
		N	32	32	32	32

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel IV.8 dari uji Heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai variabel CR,ROE dan EPS (variabel independen) lebih besar dari 0,05, dimana nilai CR sebesar 0,964, ROE sebesar 0,747dan EPS sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05 sehingga diperoleh hasil yaitu  $H_0$  diterima dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan metode paling umum yaitu metode Durbin–Watson (DW). Model regresi



yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin–Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,645	432,408	,831

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel IV.9 dari uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,831 sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk diuji.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	312,263	251,859		1,240	,225		
CR	321,495	76,333	,537	4,212	,000	,705	1,419
ROE	65,091	28,561	,312	2,279	,030	,609	1,642
EPS	-1,493	,480	-,476	-3,108	,004	,488	2,049

Sumber: *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel IV.10 dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 \text{ CR} + b_2 \text{ ROE} + b_3 \text{ EPS} + e$$

$$Y = 312,263 + 321,495 \text{ CR} + 65,091 \text{ ROE} - 1,493 \text{ EPS} + e$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 321,263 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (CR, ROE dan EPS) 0 maka variabel harga saham adalah sebesar Rp 312,263.
- b. Hasil regresi CR menunjukkan variabel CR sebesar 321,495% yang menyatakan bahwa apabila CR mengalami peningkatan

sebesar 1%, maka variabel harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp 321,495.

c. Hasil regresi ROE menunjukkan variabel ROE sebesar 65,091% yang menyatakan bahwa apabila ROE mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel harga saham juga mengalami peningkatan sebesar Rp 65,091.

d. Hasil regresi EPS menunjukkan variabel EPS sebesar -1,493 kali menyatakan bahwa apabila EPS mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel harga saham juga mengalami peningkatan sebesar Rp -1,493.

#### **4. Uji Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F hitung).

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji parsial (uji t) disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	312,263	251,859		1,240	,225
CR	321,495	76,333	,537	4,212	,000
ROE	65,091	28,561	,312	2,279	,030
EPS	-1,493	,480	-,476	-3,108	,004

Sumber: *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel IV.11 dari uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari CR sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Diketahui  $t_{hitung}$  CR sebesar 4,212 dan untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $32 - 4 - 1 =$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,051. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,212 > 2,051$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel IV.11 dari uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ROE sebesar 0,030. Jadi, dapat diketahui bahwa  $0,030 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Kemudian diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,279 maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,279 > 2,051$ . Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara ROE terhadap harga saham. Berdasarkan tabel IV.11 dari uji parsial (uji t) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari EPS sebesar 0,004. Jadi, dapat diketahui bahwa  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Kemudian diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,108, maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,108 < 2,051$  maka Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat, kriteria pengujiannya.

1. Jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} > f_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji simultan (uji F) disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11096809,502	3	3698936,501	19,783	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5235342,967	28	186976,535		
	Total	16332152,469	31			

Sumber: Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel IV.12 dari uji simultan (uji F) diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 19,783, sedangkan untuk  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan  $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (4-1) : (32 - 4) = 3 : 28$ , maka dapat diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,95. Dilihat dari hasil perhitungan  $f_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19,783 > 2,90$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, ROE dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham.

##### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir

memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini nilai yang diambil dari R<sup>2</sup> adalah nilai *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Digunakannya *Adjust R Square* adalah apabila lebih dari dua variabel bebas. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,645	432,408

Sumber: *Output SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel IV.13 dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,645 yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu CR, ROE dan EPS, dimana pengaruhnya sebesar 34,5%, sisanya yaitu 65,5% (100% - 34,5%) harga saham dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR, ROE dan EPS berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk dengan periode

pengamatan dimulai dari tahun 2012-2019. Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat diperoleh persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 312,263 + 321,495 \text{ CR} + 65,091 \text{ ROE} - 1,493 \text{ EPS} + e$$

### **1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham PT. Global Mediacom Tbk**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham PT. Global Mediacom Tbk tahun 2012-2019. Penelitian ini mampu membuktikan bahwa CR mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,212 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  negatif menunjukkan bahwa CR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang pada PT. Global Mediacom Tbk.

CR menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini. Dengan demikian,



apabila kemampuan CR perusahaan itu baik, investor tidak perlu mencemaskan apakah modal yang mereka tanam di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka atau tidak. Karena jika suatu perusahaan yang tingkat CR tidak baik, mempunyai kecenderungan dijaui oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah dan Frans Sudirjo yang berjudul Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio pasar dan kebijakan Deviden terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan kelompok saham LQ-45 d5 BEI), menyatakan bahwa CR, TATO, ROA, PER Deviden payout ratio secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham PT. Global Mediacom Tbk**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, hasil uji t menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara *Retun On Equity* (ROE) dan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,279 dan signifikansi 0,030 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT.Global Mediacom Tbk.

Hasil ini didukung oleh Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis yang berjudul Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi menunjukkan bahwa *Return*

*On Asset, Return On Equity, Earning Per Sahre, dan Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Sedangkan *Debt To Equity Ratio, Curent ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham PT. Global Mediacom Tbk**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, hasil uji t menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  -3,108 dan signifikansi 0,004, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Global Mediacom Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh Istifani Sucimana, Dedi Harianto dan Heni Safitri, yang berjudul Pengaruh DER, ROE, EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Index Bisnis 27, menyatakan bahwa DER, ROE dan EPS secara simultan dan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### **4. Pengaruh CR, ROE, EPS Terhadap harga Saham PT. Global Mediacom Tbk**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa CR, ROE dan EPS terdapat pengaruh secara simultan terhadap harga saham PT. Global Mediacom Tbk tahun 2012-2019. Penelitian ini mampu membuktikan bahwa CR, DER dan PER mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang. Nilai  $f_{hitung}$  sebesar 19,783 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,000. Dengan nilai  $f_{hitung}$  dan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CR, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang pada PT. Global Mediacom Tbk.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas (CR), (ROE) dan profitabilitas (EPS) yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investorpun yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang dijalani.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain CR, ROE dan EPS masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham pada PT. Global Mediacom Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk yang diambil melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *yahoo finance*.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel CR, ROE, EPS dan harga saham.
5. Penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 2012-2019.
6. Penelitian ini hanya terbatas pada harga saham perusahaan PT. Global Mediacom Tbk.
7. Rasio keuangan yang digunakan hanya menggunakan tiga rasio keuangan saja yaitu CR, ROE dan EPS.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Global Mediacom Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari CR sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,212 > 2,048$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ROE sebesar 0,030. Jadi, dapat diketahui bahwa  $0,030 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham. Dengan meningkatnya ROE menjamin akan diikuti dengan harga saham yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari EPS sebesar 0,004. Jadi, dapat diketahui bahwa 0,004

$< 0,05$  maka  $H_03$  ditolak, sedangkan  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_04$  ditolak, sedangkan  $H_{a4}$  diterima. Dilihat dari hasil perhitungan  $f_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $19,783 > 2,90$  maka  $H_04$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, ROE dan EPS secara bersama-sama terhadap harga saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti kepada PT Global Mediacom Tbk adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan, karena dari uji detriminasi ( $R^2$ ) penelitian ini diketahui memiliki nilai sebesar 0,645 yang dipengaruhi oleh tiga Variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebesar 34,5%, artinya masih ada 65,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil pengujian bisa lebih akurat.

3. Bagi PT. Global Mediacom, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Global Mediacom Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama dan Teguh Erawati. “Aditya Pratama Dan Teguh Erawati, ‘Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)’ , Dalam Jurnal Akuntansi, Volume 2, No.1 (June 2014):” 2 (June 2014).
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Husein Umar. *Meode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- I G N Sudangga Adipalguna dan anak Agung Gede Suarjaya. “I G N Sudangga Adipalguna Dan Anak Agung Gede Suarjaya, ‘Pengaruh Likuiditas, Solfabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei’ , Dalam E-Jurnal Manajemen ISSN : 2302-8912, Vol.5, No. 12,” 5 (2016): 7643.
- Imam ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: universitas diponegoro, 2013.



- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaWali Pers, 2011.
- Nur asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- “Riwayat Singkat PT Global Mediacom Tbk (Www. PT Global Mediacom Tbk, Annual Report.Com/Diakses Pada 28 Maret 2018 Pukul 10.00 WIB,” n.d.
- Sifniyah Ghufro. *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*. Jakarta: renaisan, 2005.
- Stanislaus S. Uyanto. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: graha ilmu, 2010.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua*. Yogyakarta: exceed, 2014.

**CURICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Reni Rahayu Nasution  
Nim : 16 402 00229  
Tempat/ tanggal lahir : Banjar Aur Utara, 24 April 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
Anak Ke : 9 dari 9 bersaudara  
Alamat : Banjar Aur Utara, Kecamatan Sinunukan, Kabupaten  
Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Mansur Nasution  
Pekerjaan : Petani  
NamaIbu : Maslan Lubis  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Banjar Aur Utara, Kecamatan Sinunukan, Kabupaten  
Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SDN 330 Air Apa  
Tahun 2010-2013 : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 23 Sinunukan  
Tahun 2013-2016 : SMK N I Panyabungan  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan